

EDISI 24/2024

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



***Menggerakkan
Pemberdayaan Ekonomi,
Inspirasi dari Penjuru Negeri***

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wa Barakaatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan penuh rasa syukur, kami kembali hadir melalui edisi ke-24 Nuansa Amal di tahun 2024.

Pada edisi kali ini, Nuansa Amal menyajikan berbagai program dan kisah inspiratif dari para penerima manfaat yang berusaha bangkit dan mandiri melalui beragam bidang usaha. Mengusung tajuk "**Menggerakkan Pemberdayaan Ekonomi, Inspirasi dari Penjuru Negeri,**" kami menyoroti inisiatif YBM PLN dalam mendorong kemandirian ekonomi lewat berbagai program pemberdayaan.

Kami juga menghadirkan cerita spesial dari Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) YBM PLN di Depok, yang sukses melahirkan santri berkompentensi teknologi serta alumni yang mendirikan startup, membuka peluang ekonomi baru. Tak hanya itu, laporan kegiatan dari unit-unit YBM PLN di seluruh pelosok negeri turut kami sajikan dalam rubrik khusus, memperlihatkan dampak nyata dari program-program tersebut.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda semua. Berkat dukungan inilah, kami akan terus berkomitmen menjalankan amanah ini sebaik mungkin. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa diambil dari edisi kali ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi wa Barakaatuh.



Pengarah

Sulistyo Biantoro
Suparyanto
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi

Aditya Yudanto

Redaktur

Agung Pramudianto
Ahmad Mujahid
Salman Alfariis

Reporter

Wahyu Mattawang
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desain

Tim CHETA Studio

Penerbit

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160

Telp
(021) 7261 122 Ext.1574
(office)

REKENING AMAL

Zakat

BSI 787-7007-008

Infak / Sedekah

BSI 700-0000-269

Wakaf Tunai

BSI 103-9260-758

Email
ybm@pln.co.id

Website
www.ybmpln.org



SAJIAN UTAMA

Menyulam Ekonomi Berkelanjutan dari Tangan Sederhana

4

KAJIAN

Sinergi Program CSR dan Dampaknya bagi Pemberdayaan Masyarakat

12

*Nurul Huda
Wakil Rektor IV Universitas YARSI*

TOKOH BICARA
Meluaskan Manfaat Zakat di Wilayah Timur Indonesia

14

*Ajrun Karim
GM UIW Nusa Tenggara Timur
(3 Agustus 2024 - 13 Oktober 2024)
GM UID Sumatra Barat
(14 Oktober 2024 - Sekarang)*

KIPRAH

Bantuan Modal Usaha dan Gerobak Cahaya untuk Pedagang di Situbondo **18**

Program Senyum Sehat Anak Indonesia di Lembaga An-Nama Bali **20**

YBM PLN Wujudkan Mimpi 5 Warga Sei Belidak Kalimas di Kubu Raya **22**

Beasiswa Cahaya Pintar untuk 20 Pelajar di Yayasan Pendidikan Islam Papua **24**

Bidan Cahaya Majene Tingkatkan Layanan Kesehatan di Dusun Ratte dan Dusun Belia, Desa Banua Adolang **26**

Panen Raya Bersama Petani Binaan di Desa Cahaya Baros, Serang **28**

YBM PLN dan Ma'had Al Ilmi Ponorogo Luncurkan Program Inovatif "Bapack Nyantri" untuk Tingkatkan Pembelajaran Al-Qur'an **19**

Gerobak Cahaya dan Modal Usaha untuk 20 Pedagang UMKM **21**

Akses Listrik untuk Keluarga Dhuafa di Kupang dalam Program Berbagi Cahaya **23**

Program Muzaki Mengajar, Bangkitkan Semangat dan Inspirasi Para Penerima Manfaat **25**

Peringatan Hari TNI Nasional dan Listrik Nasional, Kodim 1403 dan PLN UP3 Palopo Sinergi Salurkan Bantuan **27**

Peringati HUT RI ke-79, Keluarga Besar YBM PLN Gelar Kegiatan Khidmat dan Upacara Pengibaran Bendera **29**

PROFIL MUZAKI **36**
Bukan Sekedar Dukungan Finansial, Zakat Memberdayakan Penerima Manfaat

KHAZANAH **37**
Gaya Hidup Frugal: Menghindari Kemewahan, Mengikuti Jejak Rasulullah, atau Hanya Tren Sementara?

RAGAM **38**
Bahaya Pengeluaran yang Tidak Disadari tapi Bikin Boros

DEWAN SYARIAH MENJAWAB **40**
Tanya Jawab Bersama Prof.Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH.,MA., MM



SAJIAN KHUSUS

PeTIK Jalan Cahaya Mustahik Menjadi Muzaki **30**

LAPORAN KEUANGAN **41**
Triwulan III 2024

HIKMAH **42**
Strategi Kesuksesan Rasulullah dalam Menjalankan Bisnis

Oleh : Oky Zulsjahmi



Menyulam Ekonomi Berkelanjutan *dari Tangan Sederhana*

Di pelosok-pelosok negeri, perubahan kerap datang dari tangan-tangan sederhana yang tak kenal lelah. Mereka bukan sekadar menggerakkan roda perekonomian lokal, tapi juga menyulam asa, membangun sesuatu yang lebih dari sekadar materi. Dari tangan-tangan ini, alam terjaga, tradisi hidup, dan komunitas tumbuh dengan lebih kuat. Tempat-tempat di mana sumber daya tampak terbatas, mereka justru menemukan kekuatan dalam kebersamaan, menghadirkan solusi kreatif yang tak

hanya memberdayakan diri mereka sendiri, tapi juga menginspirasi banyak orang.

Kisah berikut bukan hanya tentang hari ini, tapi juga tentang sebuah masa depan di mana ekonomi tidak hanya berputar di atas keuntungan, tapi juga keadilan dan keberlanjutan. Inilah wajah yang memancarkan cahaya harapan: tumbuh dari bumi yang mereka jaga, dirajut dari impian yang mereka pelihara.

Menjaga Tradisi Turun Temurun, Batik Tulis Cirebon Bu Inggit

Di balik warna-warni dan motif indah Batik Tulis Cirebon, ada tangan terampil Bu Saenah yang merawat tradisi turun temurun. Terinspirasi dari alam sekitar, ia mendesain motif-motif yang menggambarkan keindahan pantai, taman-taman bunga, kehidupan sehari-hari, dan sentuhan pribadi yang khas. Motif-motif yang original, membuat Batik Tulis Cirebon Bu Inggit istimewa dan menjadi bukti nyata dedikasi Bu Saenah dalam melestarikan budaya batik.

Bu Saenah mengawali langkahnya di dunia batik sejak masih kecil, ketika orang tua Bu Saenah yang juga seorang pembatik mengajarkannya seni ini. Meski sempat berhenti karena kehilangan orang tua, pada tahun 2005, ia kembali mengambil alih tongkat estafet usaha batik keluarga. Pesan ibunya untuk terus melestarikan seni membatik inilah yang terus membekas di hati Bu Saenah, menjadi pijakan kuat untuk terus berkarya.

Menjual batik yang ditulis sendiri bukanlah proses yang mudah. Pernah suatu hari, Bu Saenah mencoba menawarkan batik karyanya ke sebuah butik. Namun,

bukan sambutan yang ia terima, melainkan penolakan. Pemilik butik menawar batik tersebut dengan harga yang sangat rendah. Meski kecewa, Bu Saenah tetap melangkah keluar. Di momen yang tidak disangka, seorang artis ternama kebetulan melintas dan tertarik dengan batik yang dibawanya. Tanpa banyak bertanya, artis tersebut membeli batik Bu Saenah dalam jumlah banyak.

Proses pembuatan batik yang dijalani Bu Saenah cukup panjang. Dari menyiapkan kain katun, mencanting motif dengan lilin, hingga pewarnaan dan perebusan, semuanya dilakukan sendiri bersama sang suami di rumahnya di Desa Blok Sibunder, Trusmi Kulon, Kec. Plered, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Batik tulis tercipta dari tangan dingin, kerja keras, dan cinta yang ditumpahkan setiap helai kain. Namun, perjalanan Bu Saenah tidak selalu berjalan mulus. Ketika pandemi COVID-19 melanda, usahanya sempat terhenti. Penjualan menurun drastis, dan ia nyaris kehilangan harapan untuk terus melanjutkan produksi.

Di tengah keterpurukan itu, YBM PLN hadir memberikan dukungan kepada UMKM terdampak pandemi untuk dibantu. Bu Saenah mendapatkan bahan baku seperti kain, lilin, canting, dan alat-alat lainnya. Bantuan ini menjadi angin segar bagi usahanya yang sempat terpukul pandemi. "Saya sangat kaget dan juga sangat bersyukur. Bantuan ini seperti jawaban dari doa-doa saya," kata Bu Saenah dengan haru.



Dengan bantuan dari YBM PLN, Bu Saenah tak hanya mampu melanjutkan usahanya, tetapi juga mulai memberdayakan orang-orang di sekitarnya. Beberapa tetangga kini turut membantu proses produksi. Ia bermimpi suatu hari bisa membuka showroom atau butik batik sendiri. Bu Saenah ingin usaha batik tulisnya dapat terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk melestarikan warisan leluhur.

“Membuat batik tulis butuh kesabaran dan ketelatenan, tapi hasilnya sangat berharga. Saya berharap anak-anak muda mau belajar dan melanjutkan seni ini,” ujar Bu Saenah.

Bu Saenah tak henti-hentinya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Muzaki YBM PLN. “Berkat bantuan ini, saya bisa bangkit kembali. Semoga apa yang Anda berikan dibalas dengan keberkahan dan kebaikan yang lebih besar,” pesan Bu Saenah penuh harap.

Cerita Hangat di Kopi Joy Sahabat Tuli

Di tengah kota Serang, berdiri sebuah kedai kopi yang istimewa, Kopi Joy Sahabat Tuli. Didirikan pada November 2022 oleh Muhammad Kartubi, yang akrab disapa Pak Kartubi. Kedai ini mengusung konsep inklusif, memberdayakan komunitas tuli sekaligus menyediakan ruang belajar bahasa isyarat.

Perjalanan Pak Kartubi dimulai dari mimpi sederhana. Sebagai seorang tuna rungu, ia awalnya membantu usaha orang tuanya, lalu perlahan merintis kedai kopinya sendiri. Berkat dukungan dari YBM PLN, Pak Kartubi menerima bantuan berupa peralatan usaha yang mendukung Kopi Joy berkembang lebih jauh. Kedai ini pun berkembang menjadi usaha yang berkelanjutan dan memberi manfaat bagi komunitas tuli di Serang.

Di Kopi Joy, tantangan terbesar adalah komunikasi dengan pelanggan. Namun, Pak Kartubi dan tim baristanya yang juga tuna rungu, tetap semangat menggunakan bahasa isyarat dan bahasa tubuh untuk berinteraksi. “Alhamdulillah, pelanggan sangat antusias dan senang belajar bahasa isyarat,” ungkap Pak Kartubi dengan penuh syukur.

Salah satu momen berkesan bagi Pak Kartubi adalah ketika ia diundang menjadi narasumber di acara besar yang diadakan Kantor Pajak. Walaupun tidak terbiasa berbicara di depan umum, ia mengatasi rasa cemasnya, dan tetap dengan percaya diri membagikan cerita perjalanan usahanya. Sambutan hangat dari para peserta



acara membuat Pak Kartubi semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha. Bahkan, kepala Kantor Pajak turut memberikan dukungan modal untuk kelanjutan usahanya.

Kopi Joy juga menjadi tempat berdaya bagi teman-teman tuli lainnya. Di sini, Pak Kartubi sering melatih mereka menjadi barista, membantu mereka mendapatkan keterampilan baru. Ada banyak kisah tentang teman-teman tuli yang belajar membuat kopi di Kopi Joy dan kemudian terinspirasi untuk memulai usaha sendiri. Kedai ini juga rutin mengadakan sosialisasi bahasa isyarat untuk masyarakat umum, membuka ruang bagi mereka yang ingin memahami lebih jauh bahasa tuli dan menjalin komunikasi dengan cara yang berbeda.

Pak Kartubi menyampaikan terima kasih kepada YBM PLN atas dukungannya, yang tak hanya membantu usahanya tumbuh, tetapi juga menginspirasi banyak orang. Baginya, Kopi Joy adalah simbol harapan dan semangat untuk terus maju. “Jangan pernah menyerah. Kita harus berdamai dengan ketidaksempurnaan, dan terus berjuang meraih cita-cita kita,” tutur Pak Kartubi.

Melalui Kopi Joy, Pak Kartubi ingin mengajak lebih banyak teman tuli dan disabilitas lainnya untuk berkarya, serta mewujudkan impian mereka. Di tengah hangatnya kopi yang disajikan di Kopi Joy Sahabat Tuli, tersirat kisah perjuangan dan keberlanjutan ekonomi yang lahir dari keberanian dan ketekunan.



Percik Cahaya dari Abon Ikan Tuna

Dibalik kehidupan yang penuh liku dan perjuangan, selalu ada secercah harapan yang menuntun langkah untuk terus maju. Ibu Jumria Marola, seorang ibu tunggal asal Kupang, tahu betul bagaimana beratnya menapak di jalan itu. Setelah ditinggalkan oleh suaminya, usaha kios dan warung yang ia kelola perlahan meredup, membuatnya terlilit utang dan kehilangan banyak barang yang disita. Namun, tekad Bu Jumria tak pernah patah. Dari rumah ke rumah, ia menjajakan kue buatannya, meniti langkah demi langkah demi menghidupi anak-anaknya.

Perjalanan berat itu akhirnya membawa titik terang ketika YBM PLN datang ke desa tempatnya tinggal. Melalui Kelompok Usaha Cahaya (KUC) Selera Katong, sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi yang didirikan YBM PLN, Bu Jumria mendapat kesempatan untuk bangkit. Meski awalnya ia menjadi peserta terakhir yang bergabung dalam program pelatihan abon ikan tuna, semangatnya untuk belajar tidak kalah dari yang lain.

Pada akhir Februari 2021, KUC Selera Katong mengadakan pelatihan pengolahan abon ikan tuna yang berlangsung

selama beberapa hari. Bu Jumria langsung tertarik. Abon ikan tuna menjadi pintu masuk bagi Bu Jumria untuk melangkah lebih jauh. Setelah pelatihan, ia tak membuang waktu dan langsung mempraktekkan ilmunya, meski saat itu alat-alat yang dimilikinya masih sederhana. Namun, kegigihan untuk terus mencoba membawa hasil. Abon tuna buatannya perlahan mulai diterima masyarakat sekitar, dan ia bahkan mengembangkan berbagai produk lain seperti stik dan keripik ikan tuna.

Sebagai anggota aktif KUC Selera Katong, Bu Jumria menyadari bahwa untuk bisa bertahan, usaha ini harus terus dikembangkan. "Saya melihat potensi besar di sini," kenangnya. "Walau kita butuh waktu, semuanya butuh proses. Tak bisa langsung laku." Sebagai ketua KUC Selera Katong sejak 2022, ia berperan memberi semangat kepada anggota-anggotanya. Bersama mereka, Bu Jumria menghadapi berbagai tantangan.

Tantangan terbesar yang dihadapi KUC Selera Katong adalah kemasan produk. Abon tuna yang mereka buat berkualitas, namun kemasan yang kurang menarik membuat penjualannya tersendat. Di sinilah peran penting dari YBM PLN, melalui Pendamping Desa dari YBM PLN, terus memberikan motivasi dan dukungan kepada Bu Jumria dan anggota lainnya. Ketika masalah

kemasan muncul, Pendamping Desa segera membantu mencari solusi, agar produk abon tuna bisa tampil lebih menarik di pasar.

Bantuan dari YBM PLN tidak hanya berupa pendampingan, tetapi juga modal usaha dan alat-alat yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produksi. "Bantuan itu luar biasa sekali," kata Bu Jumria, "bahkan saat pelatihan, kami diberi fasilitas jemputan hingga ke lokasi pelatihan," lanjutnya. YBM PLN terus hadir memberikan dukungan nyata, mendengarkan, dan memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi UMKM seperti KUC.

Keberhasilan KUC Selera Katong dalam mengembangkan produk abon tuna tak hanya membawa perubahan bagi Ibu Jumria, tetapi juga ibu-ibu lain di desanya. Dari semula hanya menjual dengan kemasan polos, kini produk mereka telah berkembang dan tembus hingga ke pasar Labuan Bajo. Tantangan dalam mengelola usaha tetap ada, seperti kritik dari konsumen terkait rasa dan harga, namun bagi Bu Jumria, semua itu adalah bagian dari proses untuk terus maju. Impian terbesar Bu Jumria adalah membangun rumah produksi yang lebih besar, agar bisa membuka lapangan kerja bagi lebih banyak orang di desanya. Bagi Bu Jumria, usaha abon tuna ini bukan hanya tentang ekonomi, tetapi juga tentang bagaimana memberdayakan diri dan komunitasnya.

Keberhasilan Bu Jumria dan KUC Selera Katong tak lepas dari dukungan para Muzaki YBM PLN yang telah memberikan kontribusi besar bagi program pemberdayaan ini. Bu Jumria menyadari betul bahwa tak ada yang bisa ia lakukan untuk membalas semua kebaikan tersebut, selain doa.

"Doa tulus saya, semoga semua kebaikan yang diberikan para Muzaki mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.," ucapnya.

Dengan bantuan YBM PLN, Ibu Jumria dan para anggota KUC berhasil menyalakan percikan cahaya dari usaha abon ikan tuna, menerangi langkah mereka menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Perjuangan belum usai, tapi mereka tak lagi berjalan sendirian.

Harmoni Nelayan & Laut di Desa Cahaya Oesapa

Muhammad Mansur Dokeng, atau yang akrab disapa Pak Dewa, lahir di Kupang, 21 Juli 1982. Sebagai seorang nelayan, hidupnya sangat bergantung pada laut di Desa Cahaya Oesapa. Namun, kehidupan itu tak lagi sama setelah Siklon Tropis Seroja melanda Nusa Tenggara



Timur pada April 2021. Bencana itu menyapu habis banyak harapan, meninggalkan luka mendalam di antara masyarakat pesisir. Tapi di tengah kehancuran, lahirlah sebuah inisiatif yang membawa secercah harapan baru: KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Seroja Oesapa.

Inisiatif ini muncul berkat dukungan dari YBM PLN, yang datang dengan misi membantu kaum dhuafa. Berdiri pada bulan Juni tahun 2022. Ketika pertama kali ditemui oleh pendamping desa dari YBM PLN, Pak Dewa sempat bertanya-tanya, "Dana ini dari mana? Bagaimana bisa membantu para nelayan dhuafa seperti kami?" Ketika dijelaskan bahwa dana tersebut berasal dari zakat para pegawai PLN yang muslim, ia merasa sangat tersentuh. "Ini luar biasa. Pegawai PLN itu sudah banyak potongannya, tapi mereka masih mau mengeluarkan zakat untuk kaum dhuafa. Saya sangat takjub," tuturnya.

Dari situ, Pak Dewa bersama para nelayan lainnya dan didampingi YBM PLN, sepakat membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dinamai sesuai dengan peristiwa besar yang pernah mereka alami, KSM Seroja Oesapa. KSM ini kemudian menjadi motor penggerak perubahan di desa mereka, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Salah satu program utama KSM Seroja adalah menanam mangrove di pesisir pantai Oesapa. Penanaman mangrove ini bukan hanya untuk memperbaiki lingkungan, tetapi

juga untuk menjaga keberlangsungan hasil laut. "Kami ajak masyarakat dan anak-anak di pesisir untuk ikut menanam mangrove. Kami ingin laut tetap produktif, sehingga anak-cucu kita nanti masih bisa mendapatkan ikan," kata Pak Dewa.

Selain menanam mangrove, KSM juga mendirikan 10 unit rumah ikan atau rumpon di dasar laut. Dengan kedalaman 29 meter, rumah ikan ini dirancang untuk menarik ikan-ikan agar tetap berada di sekitar pesisir. Namun, para nelayan hanya boleh menangkap ikan dengan radius 100-200 meter dari titik rumpon. Setelah 3-4 bulan, hasilnya sangat terasa. "Penghasilan nelayan yang dulu hanya 250-400 ribu, sekarang bisa meningkat hingga 1 juta lebih. Ini benar-benar membantu daya beli mereka," ungkapnya.

Namun, bagi Pak Dewa, menjaga laut bukan hanya soal peningkatan pendapatan. "Kita harus menjaga laut agar anak-cucu kita tidak hidup susah. Hari ini, kita bertanggung jawab atas apa yang akan mereka hadapi esok," ucapnya tegas. Ia pun kerap mengingatkan masyarakat agar tidak membuang sampah ke laut, sesuatu yang sangat penting dalam menjaga ekosistem laut tetap sehat dan produktif.

Berkat keberhasilannya dalam memimpin KSM Seroja, Pak Dewa dianugerahi penghargaan "Local Hero" oleh YBM PLN. Penghargaan ini diterimanya di Jakarta, sebuah momen yang sangat mengharukan baginya. "Saya terharu sekali. Saya tidak pernah membayangkan bisa menerima penghargaan seperti ini," katanya mengengang.



KSM Seroja tak hanya fokus pada keberlanjutan ekonomi melalui program rumpon dan mangrove, tapi juga gencar memberikan edukasi lingkungan kepada masyarakat, khususnya soal kebersihan laut. Mereka rutin menyosialisasikan pentingnya menjaga laut dengan tidak membuang sampah sembarangan. “Kami selalu mengingatkan, bahwa laut bukan tempat pembuangan sampah. Itu adalah sumber kehidupan,” ujar Pak Dewa. Edukasi ini ditujukan agar masyarakat sadar akan dampak buruk sampah terhadap ekosistem laut, sekaligus memotivasi mereka untuk menjaga kelestariannya demi generasi mendatang.

KSM Seroja juga aktif membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Mulai dari meminjamkan tenda untuk hajatan, hingga membantu warga yang ingin pindah rumah, semua dilakukan dengan semangat gotong royong dan tanpa memungut biaya. Semua kegiatan aktivitas KSM Seroja didukung penuh oleh YBM PLN.

Pak Dewa selalu berharap bahwa melalui usaha ini, kehidupan masyarakat Oesapa akan semakin membaik. Dengan dukungan dari YBM PLN dan kerja keras dari seluruh anggota KSM, ia percaya ekonomi desa bisa tumbuh secara berkelanjutan.

“Umur memang Allah yang tentukan, tapi saya ingin meninggalkan cerita untuk anak cucu kita melalui mangrove yang kami tanam. Ketika mangrove ini sudah

besar, 20 tahun ke depan, mereka tidak perlu mencari ikan di laut yang jauh. Di sekitar sini, ikan-ikan bisa mereka dapatkan, berkat biota laut yang hidup di sekitar mangrove ini,” ucap Pak Dewa dengan penuh harap.

Pak Dewa mengakhiri dengan rasa syukur dan doa tulus untuk para Muzaki yang membantu KSM Seroja. “Kami tidak bisa mendoakan umur panjang karena itu hak Allah, tapi selalu mendoakan agar para Muzaki selamat dunia akhirat,” pungkasnya.

Menyulam Ekonomi Berkelanjutan dari Tangan Sederhana

Perjalanan dan cerita-cerita inspiratif di atas membuktikan bahwa dengan ketekunan dan semangat, tantangan seberat apapun bisa dilalui. Meski sempat menghadapi berbagai kesulitan, seperti penolakan dan kendala penjualan, mereka terus berusaha tanpa henti. Dukungan dari YBM PLN juga menjadi kunci penting yang membantu mereka bangkit dan mengembangkan usaha mereka hingga bisa memberi manfaat lebih luas. Dengan usaha yang terus berjalan, harapan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan berkontribusi bagi masyarakat sekitar semakin nyata. Tangan-tangan sederhana yang konsisten menyulam ekonomi berkelanjutan di masyarakat.



Islamic Corporate Social Responsibility & Dampak bagi Pemberdayaan Masyarakat

Oleh : Nurul Huda

Wakil Rektor IV Universitas YARSI

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Indonesia mengalami deflasi sejak Mei 2024 sebesar 0,03 persen, yang kemudian meningkat menjadi 0,08 persen di Juni, 0,18 persen di Juli, 0,03 persen di Agustus, dan 0,12 persen di September. Ini merupakan deflasi kelima berturut-turut pada 2024 dan menjadi yang terparah dalam lima tahun terakhir. Penurunan ini terutama disebabkan oleh merosotnya harga pangan yang bergejolak selama enam bulan berturut-turut.



Namun, meskipun harga barang dan jasa menurun, daya beli masyarakat tidak serta-merta meningkat. Faktor seperti stagnasi pendapatan dan ketidakpastian ekonomi global turut mengurangi kepercayaan konsumen. Situasi ini memerlukan langkah strategis untuk memulihkan ekonomi dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat. Di sinilah peran ekonomi Islam dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi relevan.

Dalam konteks ekonomi Islam, sejarah telah menunjukkan bagaimana sistem ekonomi berbasis zakat dapat membantu masyarakat menghadapi krisis. Reformasi ekonomi yang dilakukan Umar bin Abdul Aziz menjadi contoh penting. Ia menetapkan zakat tidak hanya pada harta benda, tetapi juga pada pendapatan dari usaha, honor, dan gaji, dengan tujuan meningkatkan daya beli masyarakat. Prinsip zakat ini dapat menjadi pelajaran berharga dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini (Turnado & Zein, 2019; Parakkasi, 2022; Danardono, 2024).

Pembelajaran dari konsep zakat ini mengarahkan kita pada gagasan tanggung jawab sosial yang lebih luas, yaitu **Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)**. Bagaimana ICSR mampu menjawab kebutuhan pemberdayaan masyarakat? Di sinilah relevansi CSR dalam ekonomi Islam semakin jelas.

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Manfaat Jangka Panjang

ICSR bukan hanya tentang pemenuhan kewajiban hukum dan moral, tetapi juga strategi untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. Konsep ini tercermin dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan dan distribusi kekayaan, seperti firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2): 205, yang menegaskan bahwa segala kegiatan harus menjaga alam dan mencegah kerusakan. Dengan demikian, ICSR diharapkan mampu menjadi katalis bagi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Berangkat dari konsep ini, mari kita lihat bagaimana CSR sudah diimplementasikan oleh perusahaan besar seperti PLN. Contoh konkret ini menunjukkan bagaimana CSR dapat berkontribusi pada ekonomi dan lingkungan sekaligus.

PLN telah menjalankan program CSR melalui proyek Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) di enam lokasi sejak 2022. Teknologi co-firing yang diterapkan tidak hanya menekan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, menghemat Rp227 miliar per tahun, dan menambah konsumsi energi listrik sebesar 2,8 miliar kWh. Selain itu, program ini telah menyerap 361 tenaga kerja dan mendorong terbentuknya 34 UMKM baru.

Program CSR ini selaras dengan ajaran Islam, seperti firman Allah dalam QS. Ar-Rum: 41: *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut akibat ulah tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian akibat perbuatan mereka, supaya mereka kembali ke jalan yang benar."* Program seperti ini membuktikan bahwa sinergi antara keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dapat membawa dampak positif bagi perusahaan dan komunitas sekitar.

Sinergi dengan YBM PLN untuk Pemberdayaan Berkelanjutan

Melihat keberhasilan ini, potensi kolaborasi antara CSR PLN dan Yayasan Baitul Maal (YBM PLN) sangat besar. YBM PLN, yang telah mengelola dana ZISWAF dengan transparansi selama 18 tahun terakhir, memiliki pengalaman dalam memberdayakan masyarakat melalui lima pilar program: ekonomi, kesehatan, sosial-kemanusiaan, pendidikan, dan dakwah. Pada 2023, YBM PLN berhasil menyalurkan Rp299,5 miliar untuk 1.194.146 penerima manfaat di seluruh Indonesia, memperlihatkan dampak signifikan dari pengelolaan dana tersebut.

Sinergi antara CSR PLN dan YBM PLN dapat difokuskan pada program pemberdayaan ekonomi seperti **Amal Usaha Pesantren** dan pengembangan **Desa Wisata di Landeuh, Baduy, Banten**. Program ini tidak hanya menciptakan kemandirian bagi pesantren, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Ke depan, kolaborasi ini dapat diperluas dengan melibatkan pemerintah dan sektor terkait lainnya, guna memperkuat dampak pemberdayaan masyarakat. Dengan pendekatan yang strategis dan berkelanjutan, sinergi antara CSR dan pengelolaan ZISWAF dapat menjadi model yang efektif dalam mengatasi tantangan ekonomi sekaligus menciptakan masyarakat yang mandiri.



Meluaskan Manfaat Zakat di Wilayah Timur Indonesia

Nama lengkap : Ajrun Karim
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Maret 1977
Jabatan : GM UIW Nusa Tenggara Timur (3 Agustus 2024 - 13 Oktober 2024)
GM UID Sumatra Barat (14 Oktober 2024 - Sekarang)
Motto Hidup : Urip itu urup. Hidup itu untuk berbagi, memberi, dan bermanfaat bagi orang lain.

Zakat berpotensi besar meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan. Di wilayah timur Indonesia yang kerap mengalami keterbatasan akses dan sumber daya, zakat dapat mendukung program pemberdayaan. YBM PLN berupaya memperluas manfaat zakat di wilayah ini, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat dhuafa. Berikut perbincangan Tim Nuansa Amal bersama General Manager PT PLN UID Sumbar (sejak Oktober 2024), Ajrun Karim, tentang langkah dan upaya YBM PLN memperluas manfaat zakat dan dampak positifnya di timur Indonesia. Sebelumnya, Ajrun Karim juga pernah menjabat sebagai GM UIW NTT (Agustus 2024 - Oktober 2024) sehingga banyak mengalami dan mengetahui dinamika masyarakat di daerah tersebut.

Bagaimana pentingnya meluaskan manfaat zakat di wilayah timur Indonesia? Apa yang menjadi alasan utama bagi YBM PLN untuk berfokus di wilayah ini?

Wilayah timur Indonesia memiliki tingkat kemiskinan dan keterbatasan akses yang cukup tinggi dibandingkan wilayah lainnya. Meluaskan manfaat zakat di wilayah ini sangat penting untuk mendorong pemerataan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang rentan. Di sisi lain, wilayah ini memiliki potensi besar untuk dikelola secara optimal, sehingga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus YBM PLN di wilayah timur Indonesia didasarkan pada kebutuhan mendesak akan intervensi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang berkelanjutan. Dengan mengalokasikan zakat ke daerah yang kurang terlayani, YBM PLN bisa membantu menjembatani kesenjangan sosial dan ekonomi. Penyaluran zakat di wilayah Timur Indonesia juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam hal pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan pendidikan yang berkualitas.

Program-program apa saja yang telah dijalankan YBM PLN di wilayah timur Indonesia untuk memastikan zakat dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat dhuafa?

YBM PLN telah melaksanakan berbagai program di wilayah Timur Indonesia agar zakat yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dhuafa. Beberapa program tersebut adalah pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, pembentukan Kelompok Usaha Cahaya, dan akses pasar untuk produk-produk UMKM. Di bidang pendidikan, YBM PLN memberikan bantuan biaya pendidikan, kesejahteraan guru, serta bantuan sarana pendidikan dan pembangunan sekolah di daerah-daerah

terpencil. Dalam bidang kesehatan, YBM PLN berkolaborasi dengan berbagai lembaga untuk memberikan bantuan berupa obat-obatan, alat kesehatan, biaya pengobatan, serta program untuk mengatasi stunting di beberapa daerah. Selain itu, terdapat juga program sosial kemanusiaan, seperti *Disaster Response*, bedah rumah dhuafa, dan penyediaan sumur bor untuk wilayah yang krisis air. Di bidang dakwah, YBM PLN membangun Rumah Qur'an di berbagai daerah serta menjalankan program Da'i Pedalaman untuk menyebarkan ajaran agama dan mendukung pengembangan ilmu bagi masyarakat.

Apa saja tantangan utama dalam mendistribusikan zakat di wilayah timur Indonesia, dan bagaimana YBM PLN mengatasi hambatan tersebut?

Tantangan utama yang kami hadapi adalah aksesibilitas dan dinamika sosial. Secara geografis, wilayah Timur Indonesia sulit dijangkau dan memiliki infrastruktur terbatas, terutama di daerah pedalaman, sehingga menyulitkan penyaluran bantuan. Di sisi lain, kondisi demografi masyarakat yang beragam juga berpotensi menimbulkan konflik. Untuk mengatasi tantangan ini, YBM PLN memperkuat jaringan lokal dengan membangun kemitraan strategis bersama pemerintah daerah, lembaga zakat lainnya, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat. Selain itu, kami juga melakukan rekrutmen lokal dengan melibatkan masyarakat yang memahami kondisi dan budaya lokal untuk ikut mengelola program bersama YBM PLN, sehingga program dapat berjalan lebih efektif.

Bagaimana program-program YBM PLN berdampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini? Apakah ada contoh program atau kisah sukses yang berkesan?

Program YBM PLN di wilayah timur Indonesia telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu contohnya adalah para pedagang kecil di Nusa Tenggara Timur yang mampu meningkatkan kuantitas dagangan mereka setelah mendapat bantuan modal usaha dan gerobak usaha dari YBM PLN. Program keterampilan di Oesapa, Kota Kupang, berhasil membantu komunitas ibu-ibu mengembangkan produk perikanan, seperti Abon Ikan Tuna dan Keripik Ikan Tuna, yang kini terjual lebih dari 1.000 pcs per bulan. Selain itu, pembangunan sumur bor di Desa Cahaya Tesbatan telah memudahkan akses air bagi petani setempat. Dalam bidang pendidikan, bantuan yang diberikan kepada siswa dan kesejahteraan guru turut membuka akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga dhuafa. Program-program ini telah menjadi bukti nyata bagaimana YBM PLN

memberikan kontribusi dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Apa langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan YBM PLN agar lebih memperluas cakupan dan dampak zakat di berbagai wilayah Indonesia lainnya?

Langkah-langkah strategis yang diambil YBM PLN meliputi penguatan kemitraan dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga amal zakat, serta organisasi masyarakat. Melakukan inovasi dan adaptasi teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan program-program baru yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penggunaan platform digital dan big data menjadi solusi dalam memudahkan penghimpunan zakat, pelaporan, serta pemantauan program, sehingga zakat dapat lebih tepat sasaran. YBM PLN juga akan terus berkolaborasi dengan lembaga dan organisasi masyarakat yang memiliki jaringan luas di seluruh Indonesia untuk meningkatkan cakupan program di berbagai wilayah.

Apa pesan untuk pembaca Nuansa Amal untuk memotivasi agar konsisten dalam menyalurkan ZISWAF melalui YBM PLN?

Pahami ZISWAF: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. ZISWAF adalah kewajiban bagi umat Islam yang mampu. Selain berdampak besar bagi masyarakat, zakat juga bisa membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup. Saya mengajak para Muzaki untuk menyalurkan ZISWAF melalui YBM PLN, lembaga terpercaya yang berkomitmen mengelola zakat secara transparan dan akuntabel. Dengan konsistensi ini, kekuatan ZISWAF yang disalurkan melalui YBM PLN akan memberikan dampak yang lebih signifikan melalui program-program yang bermanfaat.

Adakah pengalaman khusus bersama YBM PLN yang berkesan, seperti turun langsung dalam program atau event tertentu?

Pernah dalam satu kesempatan, saya ikut turun langsung untuk memberikan bantuan di daerah terpencil. Rasanya luar biasa bisa menyaksikan langsung antusiasme dan syukur masyarakat yang menerima bantuan. Hal ini memberikan dorongan bagi saya dan tim YBM PLN untuk terus berupaya meluaskan manfaat zakat dan membantu mereka yang membutuhkan, terutama di wilayah yang sulit dijangkau.

Melihat langsung kondisi di lapangan dan antusiasme masyarakat membuat kami semakin yakin bahwa YBM PLN harus terus memperluas jangkauan manfaat zakat,



terutama bagi saudara-saudara kita yang tinggal di wilayah terpencil dan minim akses. Pengalaman ini mengajarkan kami bahwa sekecil apa pun bantuan yang diberikan, jika dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan, akan sangat berarti bagi mereka yang menerima. Dalam situasi-situasi seperti ini, kami sering kali mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya keberlanjutan program dan perlunya kolaborasi dengan pihak-pihak lain agar dapat menjangkau lebih banyak mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan.

Saya sangat berharap, dengan dukungan para Muzaki dan mitra strategis, YBM PLN bisa menjadi lembaga yang terus bergerak aktif di garda terdepan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf di Indonesia. Lebih dari sekadar memberikan bantuan, kami ingin membangun harapan dan kemandirian, sehingga masyarakat



penerima manfaat bisa turut membangun kehidupan yang lebih baik. Bagi kami, tugas ini adalah amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan keterbukaan. Saya juga mengajak semua pihak untuk bersama-sama menjadi agen perubahan. Mari kita ulurkan tangan, bersama-sama membawa cahaya kebaikan yang mampu menerangi seluruh pelosok negeri demi Indonesia yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

Harapan untuk YBM PLN dan pesan untuk pembaca majalah Nuansa Amal?

Sebagai bagian dari YBM PLN, saya berharap lembaga ini dapat terus berkembang, maju, dan menjadi institusi yang selalu hadir untuk masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang benar-benar membutuhkan. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada para Muzaki dan

tim amil yang telah menjalankan amanah ini dengan baik. Ke depan, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan, meluaskan jaringan kolaborasi, serta memanfaatkan teknologi untuk memastikan program-program YBM PLN tepat sasaran dan transparan dalam setiap pelaksanaannya.

Kepada pembaca Nuansa Amal, saya mengajak Anda semua untuk terus berbuat baik dan saling membantu sesama. Mari bersama-sama memperkuat YBM PLN sebagai wadah untuk menebar manfaat bagi masyarakat. Saya yakin, sekecil apa pun kebaikan yang kita lakukan, jika dilakukan dengan tulus, pasti akan membawa keberkahan. Melalui sinergi dan dukungan semua pihak, insya Allah kita dapat mencapai cita-cita besar mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

SITUBONDO



Bantuan Modal Usaha dan Gerobak Cahaya untuk Pedagang di Situbondo

YBM PLN UP3 Situbondo memberikan dukungan kepada pedagang kecil dengan menyalurkan bantuan Modal Usaha dan Gerobak Cahaya pada bulan September 2024. Salah satunya adalah kepada Suwito, seorang penjual bakpaokeliling yang tinggal di Desa Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Bantuan ini bertujuan untuk memberdayakan Suwito agar dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Suwito, yang berusia 40 tahun, merupakan kepala keluarga dengan dua anak dan seorang istri. Sebelumnya, ia merantau ke Kalimantan, di mana berhasil mengelola usaha warung nasi dan *catering* yang cukup sukses. Namun, desakan untuk merawat mertua yang sedang

sakit memaksa Suwito untuk kembali ke Jawa bersama keluarganya. Kini, mereka tinggal di sebuah rumah kontrakan yang harus dibayar setiap tahun.

Indah Sri Wahyuni, istri Suwito, menceritakan bagaimana mereka selama ini berjuang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. "Di Kalimantan, usaha kami berjalan lancar. Setiap hari Minggu, kami juga membagikan nasi kepada anak-anak sekolah. Namun, di sini, kami harus memulai dari awal," ungkapnya.

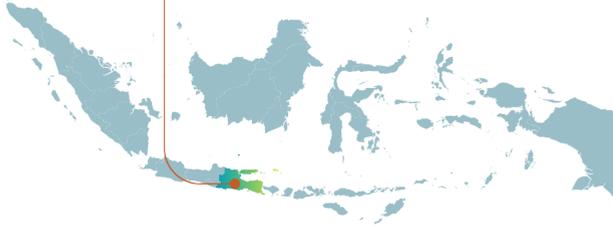
Saat ini, mereka melihat peluang usaha baru di Situbondo. Dengan cuaca yang panas dan tingginya minat warga terhadap minuman dingin, mereka berencana untuk menjual es buah. "Saya yakin ini bisa sukses di sini, karena orang-orang di sini sangat menyukai produk segar," ungkap Suwito.

Suwito mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan yang diterima. "Gerobak Cahaya dan Modal Usaha ini sangat berarti bagi kami. Terima kasih banyak kepada YBM PLN. Semoga semua pegawai PLN dan Muzaki YBM PLN selalu diberi kesehatan dan keberkahan," ujarnya dengan penuh haru.

Bantuan untuk Suwito dan keluarganya membuat mereka dapat memulai usaha baru yang lebih baik, sekaligus memberikan inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk terus berjuang dan berinovasi di tengah banyaknya tantangan memulai usaha.



PONOROGO



YBM PLN dan Ma'had Al Ilmi Ponorogo Luncurkan Program Inovatif "Bapack Nyantri" untuk Tingkatkan Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran Al Qur'an di kalangan masyarakat, YBM PLN UP3 Ponorogo resmi bekerja sama dengan Ma'had Al Ilmi Ponorogo pada 14 September 2024, untuk meluncurkan program inovatif bertajuk "Bapack Nyantri". Program ini difokuskan pada pengajaran Bahasa Arab dan Tahsin Al Qur'an, dengan perhatian khusus kepada bapak-bapak lansia.

Meskipun telah berjalan sejak tahun 2020, program ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memenuhi kebutuhan operasional seperti mukafaah (kafalah) untuk ustadz, buku pembelajaran, Al Qur'an,

serta peralatan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dukungan dari YBM PLN diharapkan dapat menjaga keberlangsungan pembelajaran Al Qur'an di Ma'had Al Ilmi agar tetap berjalan dengan optimal.

Awalnya, Ma'had Al Ilmi hanya menyelenggarakan pembelajaran Tahsin Al Qur'an menggunakan Metode Ummi. Namun, setelah 2,6 tahun, lembaga ini memperluas jangkauannya dengan membuka kelas Bahasa Arab. Saat ini, terdapat empat kelas aktif, terdiri dari dua kelas Tahsin dan dua kelas Bahasa Arab. Kegiatan Tahsin diadakan di Masjid Al Hasanah, sementara kelas Bahasa Arab berlangsung di Mushola Pojok, Desa Demangan.

Peserta program ini mayoritas adalah orang dewasa, beberapa di antaranya telah berkeluarga, dan berasal dari berbagai latar belakang ekonomi, terutama menengah ke bawah. Pembelajaran di Ma'had Al Ilmi tidak dipungut biaya, berkat dukungan infak dan sedekah dari para muhsinin. Meskipun demikian, para pengajar di Ma'had ini belum memiliki sumber penghasilan tetap dan masih sangat bergantung pada donatur untuk kelangsungan kegiatan serta kesejahteraan mereka.

Sebagai bentuk dukungan, YBM PLN memberikan bantuan berupa peralatan recording, buku Metode Ummi, dan mukafaah untuk para ustadz. Diharapkan bantuan ini dapat memperkuat dukungan bagi para pengajar dan peserta, serta memperlancar pelaksanaan program "Bapack Nyantri".





BALI



Program Senyum Sehat Anak Indonesia di Lembaga An-Nama Bali

Dalam rangka merayakan milad ke-18 YBM PLN, program "Senyum Sehat Anak Indonesia" dilaksanakan dengan penuh semangat oleh YBM PLN UID Bali. Pada kesempatan ini, bantuan disalurkan kepada anak asuh berkebutuhan khusus dari golongan asnaf dhuafa di Lembaga An Nama, yang terletak di Jl. Tukad Pakerisan Gang XIV A No. 29 A. Lembaga ini memberikan terapi dan pembelajaran dengan biaya sukarela dari orang tua atau wali.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosional, atau fisik. ABK meliputi tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, anak dengan kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, serta anak dengan gangguan kesehatan. Mereka sering disebut sebagai anak luar biasa atau anak dengan kebutuhan khusus.

Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa, 17 September 2024, di mana Tim PIKK dan YBM PLN UID Bali berkunjung ke Lembaga An Nama. Dalam kunjungan tersebut, beberapa anggota Tim PIKK turut hadir untuk menyerahkan bantuan kepada anak asuh dhuafa serta dukungan operasional untuk Lembaga An-Nama, yang disalurkan oleh Muzaki YBM PLN.

Program ini tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus. Semoga dukungan ini semakin memperkuat semangat belajar mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.



JAKARTA



Gerobak Cahaya dan Modal Usaha untuk 20 Pedagang UMKM

YBM PLN Pusdiklat menyalurkan bantuan Gerobak Cahaya dan modal usaha kepada 20 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah setempat. Acara penyaluran bantuan berlangsung pada hari Jumat (15/09/24) di Masjid Ulil Albab, dengan penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Manajer KKU dan seluruh Manajer UPDL.

Bantuan Gerobak Cahaya dan modal usaha ini merupakan bagian dari program pemberdayaan ekonomi yang digagas oleh YBM PLN untuk mendukung para pelaku UMKM sebagai mustahik (penerima manfaat zakat). Program ini bertujuan memberikan sarana usaha dan modal tambahan yang dapat meningkatkan produktivitas serta penghasilan para pedagang kecil.

Dalam acara tersebut, Manajer PLN Pusdiklat dan seluruh Manajer UPDL hadir untuk menyerahkan bantuan kepada para penerima manfaat secara simbolis. Mereka adalah pedagang kecil yang sehari-hari berjualan di sekitar wilayah tersebut dan dipilih berdasarkan kriteria mustahik yang sesuai dengan ketentuan zakat.

Salah satu penerima manfaat, Warimin, seorang pedagang mie ayam, menyampaikan rasa syukurnya. "Terima kasih banyak kepada YBM PLN dan PLN Pusdiklat atas bantuan ini. Gerobak dan modal ini sangat berarti bagi kami untuk meningkatkan usaha dan menghidupi keluarga," ungkapnya dengan penuh haru.

KUBU RAYA



YBM PLN Wujudkan Mimpi 5 Warga Sei Belidak Kalimas di Kubu Raya

Kartina (53) tidak dapat menyembunyikan wajah sumringahnya saat menerima bantuan pasang baru listrik gratis dari YBM PLN UID Kalimantan Barat. Selama ini, perempuan yang berprofesi sebagai buruh tani di Desa Sei Belidak Kalimas, Kubu Raya ini mendapatkan penerangan listrik dengan menyalur dari tetangga dekat rumahnya.

Penyaluran listrik dilakukan oleh Kepala Desa Sei Belidak, Juliansyah, SE, yang didampingi Ketua YBM PLN UID Kalimantan Barat, Mukhlis Zarkasih, beserta pengurus dan perangkat desa pada Rabu, 4 September 2024. Dalam kunjungan tersebut, satu paket sembako juga diserahkan kepada Kartina.

"Kepala Desa Sei Belidak mengucapkan terima kasih kepada PLN, khususnya YBM PLN UID Kalbar, yang telah mewujudkan impian dan kebahagiaan masyarakat dengan memberikan bantuan pasang baru listrik gratis

kepada warga kami. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk memudahkan aktivitas sehari-hari," terang Juliansyah.

Mukhlis Zarkasih menambahkan bahwa Desa Sei Belidak merupakan salah satu desa binaan YBM dalam program Desa Cahaya. Kali ini, sebanyak lima rumah warga kurang mampu mendapatkan bantuan pasang baru listrik gratis, 12 UMKM menerima Gerobak Usaha Cahaya, dan satu Kelompok Usaha Cahaya (KUC) bernama Nyiur Cahaya Belidak yang mengolah kelapa muda menjadi kelapa jelly.

"Semoga program dan bantuan yang diberikan oleh YBM PLN UID Kalimantan Barat ini bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Belidak Kalimas. Semoga para Muzaki, yaitu pegawai PLN, diberikan kesehatan dan keselamatan dalam menjalankan tugas, serta PLN selalu tetap jaya," harap Mukhlis.

General Manager PLN UID Kalimantan Barat sekaligus Ketua Pembina YBM UID Kalimantan Barat, Joice Lanny Wantania, menyatakan bahwa bantuan yang diberikan adalah bentuk kepedulian pegawai PLN kepada lingkungan dan masyarakat kurang mampu lewat Yayasan Baitul Maal.

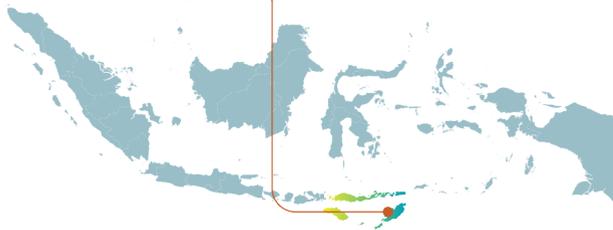
Beberapa program yang dilakukan oleh YBM PLN menyentuh langsung masyarakat sebagai bukti bahwa PLN bukan hanya sekadar mengurus keandalan listrik, tetapi juga kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat.

"Saya yakin dan percaya, dengan kita saling peduli dan membantu antar sesama, Allah Subhanahu Wata'ala akan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kehidupan serta keselamatan dalam menjalankan tugas sehari-hari," tutup Joice.





KUPANG



Akses Listrik untuk Keluarga Dhuafa di Kupang dalam Program Berbagi Cahaya

PLN Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kupang bersama YBM PLN menggelar program amal Berbagi Cahaya sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap masyarakat yang belum memiliki akses listrik. Program ini bertujuan untuk mewujudkan mimpi keluarga-keluarga kurang mampu di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya dengan menyambungkan listrik ke rumah mereka. Kegiatan seremonial penyalan listrik berlangsung di Kel. Namonsaen, Kec. Alak, Kota Kupang.

Dalam kolaborasi ini, YBM PLN dan PLN UPT Kupang bergotong-royong mengumpulkan dana secara sukarela untuk menanggung biaya penyambungan listrik bagi keluarga yang tidak mampu. Kali ini, PLN memberikan bantuan penyambungan listrik kepada sepuluh

kepala keluarga. Program ini tidak hanya memberikan penerangan, tetapi juga membuka peluang baru bagi penerima manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

“Yang pertama, puja dan puji syukur kita kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melampirkan insan PLN di seluruh Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur, untuk berbagi kepada saudara-saudara di sini. Harapannya, dengan adanya listrik ini, PLN juga ikut berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Muhammad Husen, Manajer PLN UPT Kupang, saat penyalan sambungan listrik kepada salah satu keluarga penerima manfaat di daerah Alak.

Pengelola YBM PLN UPT Kupang menyatakan bahwa sinergi ini merupakan wujud nyata dari semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan.

“Saya mengucapkan terima kasih karena PLN telah membantu memasang listrik di rumah. Saya sangat senang sekali dengan adanya bantuan ini,” kata Arman Sabarudin, salah satu penerima manfaat.

Kedepannya, YBM PLN UPT Kupang bersama PLN UPT Kupang terus berkomitmen untuk memperluas jangkauan program ini, sehingga semakin banyak keluarga mendapatkan kesempatan menerima bantuan serupa.



PAPUA



Beasiswa Cahaya Pintar untuk 20 Pelajar di Yayasan Pendidikan Islam Papua

YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat telah melaksanakan kegiatan penyerahan bantuan Beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN untuk tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat tahun 2024 di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Papua (YAPIS).

Sebanyak 20 siswa dan siswi menerima Beasiswa Cahaya Pintar. Kegiatan penyerahan beasiswa ini merupakan program pendidikan kedua yang dilaksanakan oleh YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat. Program ini menunjukkan kepedulian dalam bidang pendidikan, khususnya bagi anak-anak kurang mampu. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada penerima beasiswa agar dapat mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar para penerima beasiswa serta meringankan beban finansial keluarga mereka. Setiap beasiswa yang diberikan bukan hanya sekadar bantuan, tetapi juga merupakan investasi untuk masa depan yang lebih cerah.

Dengan dukungan pendidikan yang tepat, diharapkan generasi muda Papua dapat tumbuh menjadi pemimpin masa depan yang inovatif dan berdaya saing. Setiap langkah kecil yang diambil hari ini akan memberikan kontribusi besar bagi perkembangan masyarakat Papua di masa depan.



Program Muzaki Mengajar, Bangkitkan Semangat dan Inspirasi Para Penerima Manfaat

Dalam rangka merayakan Milad yang ke-18, YBM PLN menyelenggarakan program Muzaki Mengajar di lokasi yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah yang dilaksanakan di LKSA Bina Insani Jepara dan Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) Depok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi, inspirasi, dan wawasan kepada anak-anak dan para santri tentang pentingnya pendidikan dan pengembangan diri.

Pada hari Jumat, 27 September 2024, program Muzaki Mengajar berlangsung di Mushola LKSA Bina Insani Jepara. Acara ini diisi oleh Yugo Pranatha, perwakilan dari Muzaki YBM PLN UIK TJB, yang berbagi motivasi kepada anak-anak. Dengan antusias, mereka mendengarkan materi yang disampaikan, terlihat dari wajah-wajah serius, senyum, dan tawa yang menghiasi suasana.

"Harapannya, dengan pemberian motivasi ini, anak-anak dapat lebih semangat dalam menjalani kehidupan dan mengejar cita-cita mereka," ungkap Yugo. Ketika ditanya tentang cita-cita, beberapa anak mengungkapkan impian mereka untuk menjadi pengacara atau YouTuber.

Kegiatan Muzaki Mengajar juga dilaksanakan di Pesantren PeTIK pada Sabtu, 5 Oktober 2024. Dalam acara ini, sembilan Muzaki yang merupakan pegawai aktif PT PLN (Persero) berbagi inspirasi dengan para santri. Mereka menceritakan pengalaman kerja di dunia profesional dan memberikan tips untuk mencapai kesuksesan.

"Kami bangga menjadi Muzaki YBM PLN. Hari ini, kami menyaksikan langsung bahwa zakat kami sampai kepada adik-adik di Pesantren PeTIK, dan ini membuat kami merasa bahwa zakat ini tepat guna dan tepat sasaran," ujar Sri Lisnaeni, perwakilan salah satu Muzaki.

Para mahasantri PeTIK menyambut kedatangan Muzaki dengan penuh antusias. Kehadiran mereka memberikan semangat baru untuk lebih giat dalam menimba ilmu di pesantren. Selain itu, mereka terinspirasi untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti halnya para Muzaki yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan rangkaian kegiatan ini, para generasi muda mendapatkan banyak pencerahan dan inspirasi yang membuat mereka lebih semangat menggapai impiannya. Melalui kolaborasi dan kepedulian, diharapkan akan lahir generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya guna di masa depan.



MAJENE



Bidan Cahaya Majene Tingkatkan Layanan Kesehatan di Dusun Ratte dan Dusun Belia, Desa Banua Adolang

Dalam upaya meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat, Bidan Husniati melakukan pemeriksaan kesehatan di dua dusun di Desa Banua Adolang, yaitu Dusun Ratte dan Dusun Belia. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi mengenai penggunaan kontrasepsi.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, di Dusun Ratte, Bidan Husniati melakukan pemeriksaan tekanan darah bagi warga setempat. Hasil rata-rata tekanan darah tercatat 100/80 mmHg. Selain pemeriksaan, warga juga mendapatkan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai penggunaan KB suntik. Banyak yang mengeluhkan jarang menstruasi dan sering mengalami sakit kepala. Bidan Husniati memberikan konseling terkait cara kerja KB suntik tiga bulan dan menganjurkan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang seperti implan dan IUD. Beberapa warga bersedia mempertimbangkan rekomendasi ini, sementara yang lain hanya tersenyum.

Bidan Husniati menjelaskan bahwa selain memberikan edukasi, dirinya juga rutin melakukan kontrol kesehatan setiap bulan. Hal ini menciptakan kedekatan antara bidan dan pasien. Salah satu pasien, Dalmawia, menyatakan rasa syukur karena adanya Bidan Cahaya yang memudahkan mereka mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa harus jauh-jauh ke puskesmas. Selain itu, keberadaan obat-obatan yang disediakan oleh YBM PLN turut membantu kelancaran pemeriksaan kesehatan, yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

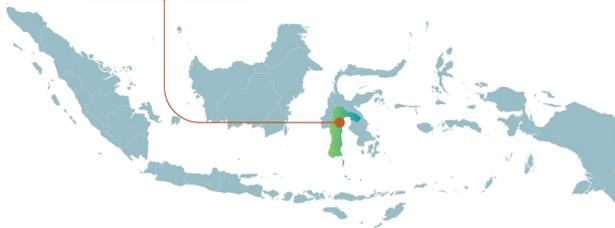
Kemudian, pada 8 Oktober 2024, Bidan Husniati kembali melakukan kunjungan rumah di Dusun Belia untuk memberikan layanan kesehatan kepada warga. Fokus pemeriksaan kali ini adalah memantau tekanan darah warga lanjut usia dan pekerja muda yang aktif melakukan pekerjaan fisik berat, seperti berkebun dan mencari pakan ternak.

Beberapa warga mengeluhkan rasa sakit di seluruh tubuh yang sering disertai sakit kepala. Jika tidak segera diperiksa dan diberikan obat, mereka kesulitan menjalani aktivitas sehari-hari. Salah satu pasien, Aslang (27), mengungkapkan rasa syukur atas pelayanan *home care* yang dilakukan Bidan Husniati setiap bulan. Dengan layanan ini, Aslang tidak perlu lagi menempuh jarak jauh ke puskesmas untuk mendapatkan perawatan.

Konsistensi pengabdian Bidan Husniati membuat warga Dusun Belia merasa sangat terbantu dan merasakan manfaatnya. Layanan kesehatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil.



PALOPO



Peringatan Hari TNI Nasional dan Listrik Nasional, Kodim 1403 dan PLN UP3 Palopo Sinergi Salurkan Bantuan

Kodim 1403/Palopo dan PLN UP3 Palopo menyalurkan bantuan sembako, pembangunan rumah dan listrik gratis kepada masyarakat di Desa Pamesakkang, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 9 Oktober 2024 dalam rangka memperingati Hari TNI Nasional yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2024 dan Hari Listrik Nasional pada tanggal 27 Oktober 2024.

Rathy Shinta Utami, Manajer PLN UP3 Palopo, menyampaikan apresiasinya kepada Kodim 1403 atas langkah cepat mereka dalam membantu masyarakat membangun rumah. "Kondisi rumah yang awalnya hanya gubuk sangat membutuhkan perhatian. Kami menyambut

baik kegiatan yang dilakukan oleh Kodim 1403. Begitu kami mendapatkan informasi tentang masyarakat yang akan dibangun rumah, kami langsung bergerak cepat ke lokasi tersebut, yang diketahui berada di tengah hutan dan jauh dari keramaian serta jalanan umum, dan pastinya tidak memiliki listrik," ujar Rathy.

"Tim PLN melakukan survei lokasi pembangunan rumah tersebut dan menemukan bahwa kondisinya memang jauh dari jaringan listrik. Setelah evaluasi, kami memutuskan untuk menambah tiga tiang dan kabel SR sepanjang 150 meter. Alhamdulillah, kami bisa menyelesaikan ini dengan cepat sehingga Bapak Asdar kini dapat menempati rumahnya dengan listrik yang sudah terpasang," lanjut Rathy.

Sementara itu, Komandan Kodim 1403/Palopo, Letkol Armed Kabit Bintoro Priyambodo, menyatakan bahwa bantuan pembangunan rumah di wilayah Pamesakkang adalah bentuk nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam membantu warga berpenghasilan rendah. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi semua pihak untuk menciptakan hunian layak bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain memberikan bantuan listrik, dalam kegiatan ini juga dilakukan pembagian paket sembako dari YBM PLN untuk keluarga yang tidak mampu. Program ini juga merupakan bagian dari komitmen TNI dalam menjaga kesejahteraan dan mendukung ketahanan sosial di wilayah tersebut.



SERANG



Panen Raya Bersama Petani Binaan di Desa Cahaya Baros, Serang

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat, YBM PLN menyelenggarakan Panen Raya bersama petani cabai dan bawang di Desa Cahaya Baros. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen YBM PLN untuk mendukung para petani dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian mereka.

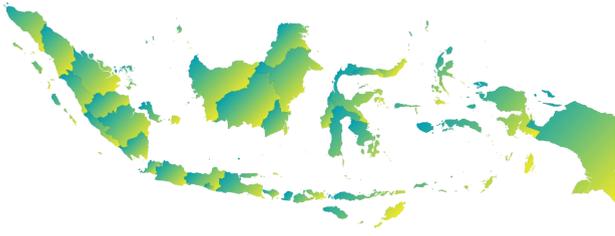
Acara Panen Raya dihadiri oleh perwakilan dari pihak kelurahan, Ketua YBM PLN UP3 Banten Utara, Amin, serta penyuluh pertanian dan para petani penerima bantuan. Hasil panen kali ini menunjukkan kualitas yang

baik, dengan cabai dan bawang yang tumbuh subur dan berbuah lebat. Alhamdulillah, harga cabai saat ini mencapai 21 ribu/kg, sedangkan bawang berada di angka 20 ribu/kg. Para petani menyambut gembira hasil panen tersebut dan berharap hasil ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi mereka dan masyarakat sekitar.

Dalam kesempatan tersebut, pihak kelurahan dan pegawai PLN yang hadir turut menyampaikan apresiasi atas keberhasilan panen raya ini. Mereka berharap bantuan yang diberikan oleh YBM PLN dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para petani.

"Kami sangat bersyukur atas bantuan yang telah diberikan oleh YBM PLN. Hasil panen kali ini cukup memuaskan dan tentunya akan sangat bermanfaat bagi kami para petani. Semoga program seperti ini dapat terus dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani," ujar Juher dan Ruyani, penerima manfaat yang hadir dalam acara panen raya tersebut.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan dukungan yang konsisten dapat mengubah kondisi para petani dan meningkatkan hasil pertanian, memberikan dampak positif yang dirasakan oleh seluruh masyarakat di sekitar.



Peringati HUT RI ke-79, Keluarga Besar YBM PLN Gelar Kegiatan Khidmat dan Upacara Pengibaran Bendera

Peringati HUT RI ke-79, keluarga besar YBM PLN di seluruh Indonesia mengadakan rangkaian kegiatan penuh khidmat. Acara dimulai dengan Doa dan Tasyakuran Kebangsaan, dilanjutkan dengan Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih pada 17 Agustus 2024. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan di antara seluruh anggota YBM PLN.

Untuk memeriahkan HUT RI tahun ini, YBM PLN juga mengadakan berbagai lomba serta jalan sehat demi menguatkan kebersamaan di antara anggota. Kegiatan ini tidak hanya dirayakan oleh YBM PLN, tetapi juga melibatkan lembaga-lembaga pendidikan binaan.

Sebanyak delapan lembaga pendidikan binaan YBM PLN di wilayah Bogor, Depok, dan Semarang turut serta dalam merayakan HUT RI ke-79 dengan mengadakan upacara pengibaran bendera. Kegiatan ini dihadiri oleh para siswa, guru, serta perwakilan dari YBM PLN, yang bersama-sama menghayati makna kemerdekaan dan menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda.

Dengan melibatkan lembaga pendidikan dalam perayaan ini, diharapkan siswa dapat lebih menghargai perjuangan para pahlawan dan menyadari pentingnya peran mereka dalam membangun bangsa. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya bersama untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan memperkuat ikatan di antara komunitas. Melalui semangat kebersamaan, acara ini menciptakan momen berharga bagi seluruh peserta untuk merayakan kemerdekaan dan berbagi kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.





PeTIK

Jalan Cahaya

Mustahik Menjadi

Muzaki

Perkembangan teknologi semakin pesat, yang mengakibatkan penghapusan banyak jenis pekerjaan sekaligus menciptakan pekerjaan baru. PeTIK (Program Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi) lahir dari keprihatinan terhadap pemuda dhuafa yang belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri di bidang teknologi. Pesantren ini berdiri sebagai jembatan, membekali santri dengan kemampuan teknis sekaligus nilai-nilai keislaman agar siap menghadapi dunia kerja dan berwirausaha.

Pendidikan Menciptakan Kesempatan

Didirikan di Depok pada tahun 2010, PeTIK adalah inisiatif dari Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN yang menyasar pemuda dari keluarga kurang mampu namun memiliki semangat belajar tinggi. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan komprehensif yang membekali santri dengan keterampilan siap pakai, terutama di

bidang digital yang menjadi kebutuhan utama di era teknologi saat ini. Dengan program ini, YBM PLN berharap dapat mendorong santri untuk mencapai kemandirian ekonomi. Hingga saat ini, sudah ada 12 angkatan dan 396 alumni PeTIK yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan berkarir di berbagai sektor atau industri. Di angkatan 12 juga terdapat 38 Mahasantri yang saat ini masih dalam proses belajar.

Dirancang dengan kurikulum intensif, PeTIK memberikan pendidikan selama satu tahun agar santri cepat mandiri. Dalam waktu singkat ini, mereka tidak hanya mempelajari keterampilan teknologi informasi, tetapi juga kewirausahaan dan nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. YBM PLN menargetkan agar santri PeTIK tidak hanya menjadi tenaga terampil secara teknis, tetapi juga memiliki pemahaman Islami yang kuat sehingga bisa menjadi profesional yang amanah serta berkontribusi pada masyarakat.

Program pembelajaran di PeTIK dirancang untuk mencetak tenaga ahli teknologi sekaligus membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan. Pesantren ini mengutamakan keseimbangan antara teori dan praktik, dengan fokus pada teknologi informasi seperti pemrograman, pengembangan web, hingga pembuatan aplikasi. Pendekatan komprehensif ini memastikan santri memiliki kemampuan yang siap diterapkan di dunia kerja dan wirausaha.

Santri Siap Bekerja Juga Berwirausaha

Program PeTIK juga intensif dalam pembelajaran kewirausahaan. Setiap pekan, santri mempelajari dasar-dasar kewirausahaan, seperti perencanaan usaha dan penyusunan proposal. Saat bulan Ramadan, mereka melakukan praktik langsung dengan mengelola proyek kecil di lingkungan keluarga masing-masing, melatih kemampuan menjual produk, menghitung keuntungan, dan mengatasi tantangan yang muncul.

Selain keterampilan teknis dan kewirausahaan, PeTIK menekankan profesionalitas dan nilai-nilai Islam dalam bekerja. Santri dibiasakan menerapkan adab Islami, seperti amanah dalam pekerjaan dan disiplin waktu. PeTIK juga bekerja sama dengan lembaga lain untuk menyediakan sertifikasi keahlian, termasuk Bahasa Inggris dengan fasilitas tes TOEFL, sebagai bekal agar santri memiliki daya saing dan komunikasi yang kuat dalam era global.

Rangkaian Proses Mempersiapkan Santri

Selama delapan bulan pertama, santri PeTIK mempelajari teori dan mengembangkan proyek digital. Selanjutnya, mereka mengikuti program Industry Camp selama empat bulan, bekerja di perusahaan teknologi mitra PeTIK untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Program ini bukan sekadar magang, santri dilatih menghadapi tantangan nyata di lingkungan kerja, termasuk keterampilan



komunikasi, kerja tim, dan manajemen tekanan. Setelah menyelesaikan Industry Camp, mereka dapat mengikuti uji sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang menjadi bukti keahlian sekaligus modal penting untuk memasuki dunia kerja atau memulai usaha sendiri. Setelah lulus PeTIK pun, bagi santri berprestasi ada kesempatan beasiswa lanjutan untuk melanjutkan kuliah.

“Selama program Industry Camp, PeTIK juga melakukan riset dan menghadirkan praktisi industri untuk berbagi wawasan mengenai perkembangan serta kebutuhan terkini di bidang IT. Informasi ini digunakan oleh tim kurikulum untuk menyesuaikan materi dan modul agar tetap relevan dengan standar industri. PeTIK juga menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan IT sebagai mitra, membuka peluang lebih luas bagi santri untuk belajar langsung dari dunia profesional.” Direktur PeTIK Depok, Riki Bagus Santoso menjelaskan.

Walaupun sistem kurikulum di PeTIK disusun dengan standar industri, bukan berarti PeTIK tidak menemukan tantangan untuk mencetak santri yang berkarakter dan profesional. Tantangan terbesar datang dari kondisi ekonomi santri yang terbatas, sehingga semangat perjuangan mereka belum sepenuhnya kuat.

“Saya selalu menekankan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum jika kaum itu sendiri tidak berusaha mengubah dirinya,” ujar Idris, bagian Pengembangan SDM PeTIK. Ia menambahkan bahwa ada santri yang mengikuti program karena dorongan orang tua atau saudara, yang berpikir ‘daripada tidak melakukan apapun di rumah, lebih baik ikut PeTIK’, sehingga kesulitan muncul dalam mengubah pola pikir mereka. Untuk itu, PeTIK mengadakan sesi mentoring mingguan yang bertujuan mengembangkan pola pikir santri agar siap berwirausaha atau bekerja. Melalui proses ini, diharapkan santri dapat berubah dari Mustahik menjadi Muzaki di masa depan.



Mencetak Alumni Berdaya

PeTIK telah menghasilkan banyak alumni yang kini berhasil berdaya secara ekonomi. Salah satunya adalah Al Fajri Hulfi, seorang alumni PeTIK yang kini bekerja sebagai tenaga ahli *Senior Programmer* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung. Tidak hanya itu, Fajri juga mengembangkan *start up* dan *software* di bidang IT di Bangka. Bagi Fajri, pengalaman di PeTIK adalah fondasi yang membentuknya menjadi pribadi yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam membangun bisnis. Di PeTIK, ia tidak hanya belajar pemrograman dan pengembangan aplikasi, tetapi juga tentang etika profesi serta kepedulian terhadap masyarakat.

“Mata kuliah etika profesi di PeTIK sangat berkesan bagi saya karena mengajarkan prinsip profesionalisme yang penting di dunia kerja, seperti komunikasi publik, etika kepemimpinan, dan teknik presentasi yang baik. Pak Umaruddin dari manajemen PeTIK menyampaikan materi ini dengan menarik, membuat saya lebih memahami bagaimana bersikap profesional. Selain itu, saya juga mempelajari pemrograman web melalui dosen-dosen hasil kerja sama dengan Nurul Fikri. Keterampilan ini sangat bermanfaat, terutama untuk pekerjaan *freelance* yang saya jalani setelah lulus, serta mendukung perkembangan saya selama masa kuliah,” tutur Al Fajri Hulfi Alumni PeTIK kelahiran Pangkal Pinang, 26 Agustus 1995 ini.

Dengan motivasi yang diperoleh dari PeTIK, Fajri bahkan mendirikan komunitas IT di Bangka, yang bertujuan untuk memberdayakan anak-anak muda di daerahnya agar dapat bersaing dalam industri teknologi. Bagi Fajri, komunitas ini tidak hanya memberi ruang bagi pemuda lokal untuk belajar teknologi, tetapi juga mendorong mereka memiliki mentalitas wirausaha, sehingga bisa membangun ekonomi berkelanjutan di daerah mereka sendiri. Khususnya para pemuda di daerah Bangka yang cenderung memiliki ‘*mentality island*’, mental di mana seorang anak pulau yang tidak mau repot-repot belajar, asalkan sudah mendapatkan kerja sudah cukup.

“Di Bangka, sudah ada beberapa kampus yang berfokus pada bidang IT, yang otomatis menghasilkan semakin banyak lulusan dengan peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka. Namun, masalah utama di daerah ini adalah daya serap industri yang masih rendah, sehingga banyak lulusan belum mendapatkan tempat di dunia kerja. Untuk itu, komunitas hadir dengan tujuan membangun pola pikir kewirausahaan, mendorong lulusan menciptakan bisnis atau karya yang bermanfaat. Bangka sendiri memiliki banyak potensi di



bidang pariwisata, perkebunan, dan kelautan yang bisa dimaksimalkan dan dikembangkan lebih lanjut di masa depan,” jelas Fajri.

Selain alumni yang bergerak di jalur profesional dan komunitas, PeTIK juga mendorong alumninya untuk memulai unit bisnis di bidang IT melalui PeTIK Enterprise. Unit bisnis ini dipimpin oleh Ridwan, seorang alumni yang berkomitmen membangun layanan seperti *software house*, pengembangan website, dan pelatihan *bootcamp*. PeTIK Enterprise tidak hanya menyediakan layanan teknologi, tetapi juga menjadi tempat praktik bisnis bagi para alumni yang ingin mengembangkan usaha di bidang IT. Dengan adanya PeTIK Enterprise, alumni PeTIK dapat terus berkontribusi dalam pengembangan teknologi sambil menciptakan lapangan kerja bagi santri-santri lulusan berikutnya.

Di PeTIK juga memiliki aplikasi SIM Antik–Sistem Informasi Alumni PeTIK. Aplikasi ini digunakan untuk memastikan tidak ada alumni yang tertinggal. Membantu alumni yang belum berhasil, dengan adanya data PeTIK memiliki peran untuk meningkatkan kemampuan mereka. Aplikasi ini



juga sebagai sarana aplikasi antar alumni saling berbagi informasi seperti Facebook namun untuk komunikasi internal.

Meluaskan Manfaat Pendidikan

PeTIK telah berjalan sebagai program yang tidak hanya mencetak tenaga ahli di bidang teknologi, tetapi juga membentuk generasi yang siap mandiri, baik secara ekonomi maupun spiritual. Dari mereka yang sebelumnya menjadi penerima zakat, kini PeTIK berhasil mencetak santri yang awalnya berstatus Mustahik kemudian menjadi Muzaki, orang-orang yang mandiri dan mampu memberikan manfaat lebih luas.

Para pengurus berharap lulusan PeTIK tidak hanya bekerja di Jabodetabek, meskipun sebagian besar alumni saat ini memilih memulai karier di sana untuk membangun pengalaman. Dengan bekal keterampilan dan kewirausahaan yang diperoleh di PeTIK, mereka diharapkan suatu hari kembali ke daerah masing-masing untuk berkontribusi dan membangun usaha di komunitas asal mereka.

“PeTIK menjadi program pendidikan yang benar-benar memberikan dampak signifikan, bukan hanya bagi santri yang belajar, tetapi juga bagi keluarga, bahkan masyarakat di sekitar mereka,” ungkap Riki. “Sudah ada alumni yang mendirikan komunitas atau lembaga pendidikan di daerah masing-masing, memberikan kontribusi nyata. Kami ingin PeTIK menjadi bagian dari solusi dalam mengentaskan kemiskinan, dengan membangun profesional yang berkarakter dan terus berinovasi.”

Ia menambahkan bahwa tingginya antusiasme pendaftar menunjukkan pentingnya program ini. “Setiap tahun, pendaftar PeTIK bisa mencapai 200-300 orang, tetapi kapasitas kami terbatas, hanya mampu menerima 50 santri. Kami berharap dengan dukungan unit YBM PLN di seluruh Indonesia, kami dapat mengembangkan PeTIK jarak jauh melalui program *bootcamp* atau program yang mirip di berbagai daerah. Dengan begitu, kita bisa memberi kesempatan lebih luas dan menghasilkan lebih banyak dampak di berbagai wilayah,” jelasnya penuh harapan.

Bukan Sekedar Dukungan Finansial, Zakat Memberdayakan Penerima Manfaat



Sejak bergabung dengan PLN pada 2011, Yannys Febrian Pristiwati langsung memilih menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN. Pemotongan otomatis dari gaji bulannya ditujukan agar memastikan zakat tersalurkan tepat waktu tanpa lupa atau terlewat. Dengan laporan rutin melalui email, para Muzaki dapat memantau penyaluran zakat, memberi rasa tenang bahwa dana tersebut dikelola dengan transparan dan tepat sasaran.

Bagi wanita kelahiran Februari 1986 ini, program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan YBM PLN menawarkan lebih dari sekadar bantuan finansial. Pelatihan dan pembinaan bagi penerima manfaat mendorong kemandirian dan pertumbuhan usaha. Berbagai usaha yang sempat terpuruk pun mampu bangkit kembali berkat dukungan modal dan monitoring rutin dari YBM PLN. Beberapa pedagang bahkan kini telah berhasil mengembangkan bisnis mereka dan bisa menghidupi keluarga, melanjutkan usaha dengan lebih mandiri.

Tak hanya sekedar menyalurkan zakat, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan YBM PLN. Salah

satu pengalaman paling berkesan baginya adalah ketika mengikuti program “Berbagi Bersama Merenungi Ayat Semesta” di Wonosobo dan “Belanja Bahagia” di bulan Ramadan, di mana ia melihat langsung kebahagiaan dan antusiasme para penerima manfaat.

“Rasanya Masya Allah sekali melihat senyum mereka. Itu memberikan kepuasan batin yang tidak ternilai,” kenangnya.

Selain aktif di berbagai kegiatan, Yannys juga menggunakan aplikasi YBM PLN untuk menyalurkan bantuan langsung kepada tetangga dan masyarakat sekitar rumahnya. Ia berharap semakin banyak Muzaki terlibat aktif dalam program-program YBM PLN dan menekankan pentingnya memperluas informasi tentang program ini agar lebih banyak orang bisa merasakan manfaatnya.

“Bantuan kecil sekalipun bisa membuat orang lain bahagia, dan melalui doa mereka, keberkahan akan mengalir kepada kita,” tuturnya penuh harap.

Harapan besar ditujukkannya pada perkembangan program YBM PLN agar semakin banyak masyarakat

yang terjangkau, terutama di daerah-daerah terpencil. Dengan keterlibatan lebih banyak Muzaki dalam proses pembinaan dan monitoring usaha, manfaat zakat akan semakin luas dan efektif. Publikasi program melalui media sosial dan kanal digital juga dinilainya sebagai hal yang penting untuk menarik lebih banyak partisipasi.

“Jika para Muzaki terlibat langsung dalam melihat perkembangan usaha penerima zakat, maka akan tercipta ikatan emosional yang lebih kuat dan rasa tanggung jawab bersama,” jelasnya.

Berbicara tentang menyalurkan zakat, baginya bukan hanya soal memenuhi kewajiban, tetapi juga tentang berbagi kebahagiaan dan keberkahan. Setiap bantuan kecil sekalipun membawa perubahan besar dalam hidup orang lain, sekaligus memberikan kepuasan batin bagi yang berkontribusi. “Program pemberdayaan dari YBM PLN seperti ini membuktikan bahwa zakat bukan sekedar bantuan sesaat, tetapi sebuah investasi untuk masa depan yang mandiri dan berkelanjutan”, ungkapnya.

Gaya Hidup Frugal: Menghindari Kemewahan, Mengikuti Jejak Rasulullah atau Hanya Tren Sementara?

Belakangan ini, gaya hidup frugal semakin populer di kalangan milenial dan Gen-Z. Gaya hidup ini mendorong seseorang untuk hidup lebih sederhana dan bijak dalam mengelola keuangan, dengan fokus pada kebutuhan pokok dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Tren ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya biaya hidup dan keinginan untuk mencapai kebebasan finansial lebih awal. Namun, apakah kita sadar bahwa konsep frugalitas ini juga sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam?

Dalam Islam, hidup sederhana atau zuhud merupakan salah satu nilai yang diajarkan Rasulullah SAW. Kehidupan Rasulullah dikenal jauh dari kemewahan dan lebih mengutamakan kebutuhan yang mendasar. Ajaran Islam mendorong umatnya untuk tidak berlebihan (*israf*) dalam hal apapun, termasuk dalam urusan keuangan dan konsumsi. Berikut adalah beberapa ayat Al-Quran dan hadits yang mendukung konsep hidup sederhana:

1 Larangan Berlebihan (*Israf*)

Al-Quran mengingatkan agar kita tidak hidup berlebihan, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-A'raf ayat 31: *"Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."*

Ayat ini menegaskan pentingnya keseimbangan dalam hidup, termasuk dalam hal makanan, minuman, dan konsumsi secara umum. Gaya hidup frugal sangat sejalan dengan ajaran ini karena menekankan pada penggunaan yang bijak dan tidak boros.

2 Menghindari Kemewahan & Kesombongan

Allah juga mengingatkan dalam Surat Al-Isra ayat 26-27 tentang sifat boros yang merupakan perbuatan setan: *"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."*

Ayat ini mengajarkan pentingnya berbagi dan memanfaatkan harta untuk hal-hal yang bermanfaat, bukan untuk mengejar kemewahan atau pemborosan.

3 Hadits tentang Kesederhanaan Hidup

Rasulullah SAW sendiri memberikan contoh dalam hidup sederhana. Dalam sebuah hadits, beliau bersabda: *"Kesederhanaan adalah bagian dari iman."* (HR. Abu Dawud)

Hadits ini menunjukkan bahwa kesederhanaan bukan hanya soal pengelolaan harta, tetapi juga merupakan bagian dari kualitas keimanan seseorang. Hidup frugal mencerminkan sikap sederhana yang selalu diajarkan dalam Islam.

4 Mempersiapkan Masa Depan dengan Bijak

Rasulullah SAW juga mengajarkan untuk tidak hidup tanpa perencanaan dan persiapan. Dalam hadits riwayat Ahmad, beliau bersabda: *"Sesungguhnya meninggalkan ahli waris dalam keadaan kaya lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin yang meminta-minta kepada manusia."*

Hal ini menekankan pentingnya menabung dan mempersiapkan masa depan, yang merupakan bagian dari prinsip frugalitas.

Dengan menerapkan gaya hidup frugal, seseorang tidak hanya belajar untuk hidup hemat, tetapi juga menjalankan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, kebermanfaatn, dan persiapan untuk masa depan. Gaya hidup ini membantu milenial dan Gen-Z untuk mencapai kebebasan finansial, sembari menjaga prinsip keislaman yang mendorong hidup sederhana dan menjauhi kemewahan.

Gaya hidup frugal bukan hanya tren sesaat, tetapi bisa menjadi cara hidup yang lebih bermakna dan sejalan dengan nilai-nilai agama. Dengan hidup lebih sederhana dan bijak, kita tidak hanya mencapai kebahagiaan dunia, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang akan memberi manfaat di akhirat.

Bahaya Pengeluaran yang Tidak Disadari, tapi Bikin Boros

Terkadang, kita merasa sudah cukup hemat, tetapi masih saja keuangan terasa seret di akhir bulan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh pengeluaran-pengeluaran yang tampaknya kecil dan sepele, tetapi jika diakumulasi, ternyata membuat boros. Berikut adalah beberapa contoh pengeluaran tak terduga yang sering kali tidak kita sadari tetapi berdampak besar pada keuangan.



1

Biaya Langganan yang Jarang Dipakai

Contoh: Streaming musik, video, aplikasi olahraga, atau layanan online lainnya.

Biaya langganan kecil tampaknya tidak mengganggu, tetapi jika ada beberapa layanan yang tidak terpakai, total pengeluaran bisa menjadi cukup besar.

Solusi: Evaluasi langganan bulanan secara rutin dan batalkan yang jarang digunakan.



2

Kebiasaan Jajan dan Minum Kopi di Luar

Contoh: Beli kopi, makanan ringan, atau camilan setiap hari.

Pengeluaran ini sering terasa kecil, tetapi bisa mencapai ratusan ribu hingga jutaan rupiah sebulan.

Solusi: Bawa bekal dari rumah atau batasi jajan di luar hanya pada momen tertentu.



3

Pembelian Secara Impulsif saat Diskon

Contoh: Belanja pakaian, gadget, atau barang lain hanya karena ada promo atau flash sale.

Meski ada potongan harga, pembelian tanpa perencanaan tetap menambah pengeluaran yang tidak perlu.

Solusi: Buat daftar kebutuhan sebelum berbelanja dan hindari tergiur diskon jika barang tersebut tidak dibutuhkan.



Biaya Transportasi yang Tidak Efisien

Contoh: Sering menggunakan ojek atau taksi online untuk jarak dekat yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki atau naik transportasi umum.

Biaya transportasi bisa menjadi tinggi jika digunakan terus-menerus tanpa perhitungan.

Solusi: Gunakan transportasi umum, jalan kaki, atau bersepeda untuk perjalanan pendek.



Biaya Transfer dan Administrasi Bank

Contoh: Biaya transfer antar bank atau biaya bulanan kartu debit.

Biaya ini seringkali kecil tapi rutin dan jika diakumulasi bisa menjadi jumlah yang signifikan.

Solusi: Pilih bank dengan biaya administrasi rendah atau gunakan layanan transfer gratis.

TIPS MENGHINDARI PENGELUARAN TERSEMBUNYI



Buat catatan pengeluaran harian untuk mengidentifikasi kebiasaan boros.



Evaluasi keuangan bulanan dan temukan pos-pos pengeluaran yang bisa dikurangi.



Prioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.



Rencanakan anggaran dengan menyisihkan sebagian untuk menabung atau berinvestasi.

Dengan lebih memperhatikan pengeluaran kecil yang tampaknya sepele, kita dapat menghindari pemborosan dan lebih mudah mencapai tujuan finansial. Jangan biarkan pengeluaran tak terduga ini mengganggu kesehatan keuangan Anda!



Tanya Jawab Bersama

Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM

Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN



Apakah ada batasan waktu untuk memberikan bantuan karitas (makanan, pakaian, obat-obatan) kepada mustahik secara terus menerus?



Jawaban: Bantuan karitas yang dimaksud dalam opini syariah ini adalah penyaluran uang atau barang (pakaian, bahan makanan, obat-obatan) untuk membantu orang miskin atau korban bencana (alam, perang, dan sebagainya), baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) untuk program karitas dibolehkan, dengan syarat bantuan tersebut mencakup kebutuhan pokok, bersifat darurat, dan disalurkan sesuai dengan kebutuhan mendesak yang terjadi sewaktu-waktu.



Apakah Dana Zakat Boleh Digunakan untuk Pembangunan Masjid di Lokasi Proyek PLN?



Jawaban:

Sebelum memberikan jawaban konkret, ada beberapa prinsip dasar yang perlu dipahami:

- **Masjid tidak termasuk kategori mustahik** (penerima zakat). Oleh karena itu, tidak semua masjid boleh dibangun menggunakan dana zakat.
- **Mustahik** terdiri dari 8 kelompok, yang paling utama di antaranya adalah fakir dan miskin.
- **Pengecualian** dapat dilakukan apabila masyarakat di sekitar lokasi proyek PLN mayoritas tergolong fakir dan miskin, dan mereka tidak mampu membangun masjid sendiri. Dalam kondisi seperti ini, dana zakat boleh digunakan untuk pembangunan masjid, karena tujuannya untuk memenuhi hak fakir dan miskin di tempat tersebut, bukan karena masjid sebagai mustahik.

Kesimpulan: Apabila situasi di lokasi proyek memenuhi syarat di atas, penggunaan dana zakat untuk pembangunan masjid dibolehkan. Namun, jika di lokasi tersebut sudah ada masjid atau jumlah fakir miskin sedikit, maka penggunaan dana zakat untuk membangun masjid tidak diperbolehkan.



YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 30 JUNI 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

| | Catatan | 30 JUNI 2024 | 30 JUNI 2023 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan Setera Kas | 1 | 73.628.088.920 | 137.145.477.360 |
| Piutang Lain-lain | 2 | 733.973.056 | 309.110.419 |
| Uang Muka Kerja | 3 | 793.003.400 | 2.937.405.363 |
| Jumlah Aset Lancar | | 75.155.065.387 | 140.391.993.145 |
| Aset Tidak Lancar / Kelolaan | | | |
| Aset Tetap | 4 | 3.750.972.351 | 3.024.396.300 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | (1.755.301.061) | (1.407.264.925) |
| Aset Kelolaan | 5 | 63.260.635.786 | 57.144.072.786 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan | | (13.518.481.941) | (9.867.041.542) |
| Nilai Buku | | 51.737.825.135 | 48.894.162.619 |
| JUMLAH ASET | | 126.892.890.521 | 189.286.155.764 |
| LIABILITAS DAN SALDO DANA | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Hutang Lainnya | 6 | 424.403.412 | 995.597.919 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 424.403.412 | 995.597.919 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | |
| Utang Lain-Lain | | - | - |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | - | - |
| Saldo Dana | | | |
| Dana Zakat | | 87.303.766.846 | 127.961.354.196 |
| Dana Infak Sedekah | | 9.018.787.184 | 12.750.286.264 |
| Dana Amil | | 30.145.933.079 | 47.578.917.385 |
| Jumlah Saldo Dana | | 126.468.487.110 | 188.290.557.845 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA | | 126.892.890.521 | 189.286.155.764 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 JUNI 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

| | 30 JUNI 2024 | 30 JUNI 2023 |
|---|------------------------|------------------------|
| DANA ZAKAT | | |
| PENGHASILAN | | |
| Penerimaan Zakat Payroll | 135.350.757.749 | 182.551.133.533 |
| Penerimaan Zakat non Payroll | 590.348.430 | 533.695.534 |
| Penerimaan Bagi Hasil | 121.088.874 | 139.623.504 |
| Jumlah Penghasilan | 136.062.195.053 | 183.224.452.571 |
| BABAN | | |
| Fakir Miskin | 110.602.574.322 | 98.331.713.432 |
| Gharimin | 107.902.000 | 87.613.600 |
| Muallaf | 174.597.700 | 165.053.100 |
| Fisabilillah | 14.363.693.756 | 13.049.390.681 |
| Ibnu Sabil | 4.650.000 | 5.050.300 |
| Amil | 13.470.343.410 | 12.283.347.052 |
| Jumlah Beban | 140.417.059.783 | 125.615.466.761 |
| Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan) | 5.488.263.000 | 2.380.539.500 |
| Porsi dana amil yang belum digunakan | 135.876.096 | 6.039.098.204 |
| Surplus (Defisit) | (9.979.003.826) | 49.189.348.106 |
| Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan | 5.488.263.000 | 2.380.539.500 |
| Saldo Awal | 91.794.507.672 | 76.391.466.590 |
| Saldo Akhir | 87.303.766.846 | 127.961.354.196 |

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 JUNI 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

| | 30 JUNI 2024 | 30 JUNI 2023 |
|--|----------------------|-----------------------|
| DANA INFAK SEDEKAH | | |
| PENGHASILAN | | |
| Infak Sedekah Terikat | | |
| Penerimaan Infaq Peduli Bencana | 30.000.000 | 5.857.008 |
| Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya | 1.050.000.000 | 1.199.997.100 |
| Jumlah | 1.080.000.000 | 1.205.854.108 |
| Infak Sedekah Tidak Terikat | | |
| Penerimaan Infak Sedekah Payroll | 292.815.870 | 397.743.437 |
| Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll | 297.818.711 | 464.649.200 |
| Bagi Hasil Bank Syariah | 12.741.692 | 26.963.605 |
| Jumlah | 603.376.273 | 889.356.242 |
| Jumlah Penghasilan | 1.683.376.273 | 2.095.210.350 |
| BEBAN | | |
| Hak Amil | | |
| Infak Terikat | | |
| Penyaluran Peduli Bencana | 30.000.000 | 5.737.006 |
| Penyaluran Lainnya | 1.789.743.355 | 697.508.200 |
| Jumlah | 1.819.743.355 | 703.245.006 |
| Infak Tidak Terikat | | |
| Pendidikan | 10.000.000 | 42.375.000 |
| Sosial Kemanusiaan | 705.704.590 | 56.212.000 |
| Kesehatan | 21.583.000 | 9.977.000 |
| Dakwah | 211.360.400 | 203.752.400 |
| Ekonomi | 10.000.000 | - |
| Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Infaq Tida | 175.888.793 | 2.020.043 |
| Jumlah | 1.134.536.782 | 314.336.443 |
| Jumlah Beban | 2.954.280.137 | 1.017.581.449 |
| Porsi dana amil yang belum digunakan | 60.337.627 | 88.935.625 |
| Surplus (Defisit) | (1.331.241.491) | 988.693.276 |
| Saldo Awal | 10.350.028.676 | 11.761.592.987 |
| Saldo Akhir | 9.018.787.184 | 12.750.286.264 |

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 JUNI 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

| | 30 JUNI 2024 | 30 JUNI 2023 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| DANA AMIL | | |
| PENGHASILAN | | |
| Bagian Amil dari Dana Zakat | 13.606.219.506 | 18.322.445.256 |
| Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah | 60.337.627 | 88.935.625 |
| Penerimaan Lain-lain | 459.700.000 | - |
| Bagi Hasil Bank Syariah | 27.313.778 | 36.246.051 |
| Jumlah Penghasilan | 14.153.570.912 | 18.447.626.932 |
| BEBAN | | |
| Hak Amil | | |
| Biaya Pengembangan SDM | 201.494.146 | 309.747.448 |
| Biaya Pengembangan Organisasi | 806.295.465 | 752.381.478 |
| Biaya Administrasi Dan Umum | 3.617.831.036 | 3.998.196.916 |
| Biaya Publikasi Dan Pengelolaan Program | 1.220.202.057 | 642.313.449 |
| Jumlah Beban | 13.470.343.410 | 12.283.347.052 |
| Surplus (Defisit) | 683.227.501 | 6.164.279.879 |
| Saldo Awal | 29.462.705.578 | 41.414.637.505 |
| Saldo Akhir | 30.145.933.079 | 47.578.917.385 |

Strategi Kesuksesan Rasulullah dalam Menjalankan Bisnis

Oleh :
Oky Zulsjahmi

Mengambil hikmah dari Rasulullah SAW seolah berbicara tentang dalamnya samudera luas dan tidak bertepi. Karena setiap kita membaca hadits-hadits tentang beliau, seolah-olah kita sudah mendalami kepribadian dan teladan Rasul, namun ternyata kebijaksanaan Rasul semakin digali semakin dalam dan tidak bertepi.

Dalam kesempatan ini, saya ingin berbagi cerita tentang kebijaksanaan Rasulullah dalam bisnis. Ada 3 (tiga) strategi sukses Rasulullah yaitu :

1. Integritas

Rasulullah memulai bisnis dengan tidak memiliki apapun (tidak ada modal), namun Rasulullah menegaskan bahwa uang bukanlah modal utama dalam berbisnis, namun kepercayaan dan bisa dipercaya yang menjadi modal utama dalam berbisnis. Apabila orang lain sudah percaya pada kita, maka dia akan menitipkan apapun kepada kita, apakah itu uang, barang, pinjaman, sertifikat untuk digadaikan, atau menyerahkan property untuk digunakan.

Rasulullah membangun kepercayaan itu sehingga beliau diberi gelar Al-Amin, tidak mengherankan Ketika kepercayaan itu sudah terbentuk maka begitu banyak para pengusaha dan investor di Makkah termasuk Siti Khadijah (sebelum menjadi istri Rasul) menitipkan harta dan meminjamkan uang untuk berdagang yang jumlahnya mencapai puluhan unta dalam khafilah beliau. Dalam hal ini, Rasulullah berfungsi menjadi konsolidator, antara pemilik barang dan pembeli barang.

Dalam menjalankan bisnis Rasulullah menerapkan prinsip optimalisasi modal kerja dengan cara membeli barang

dan menjualnya kembali. Beli di Makkah jual di Madinah, beli di Madinah jual di Yanbu, dan seterusnya sampai ke Dubai, Bahrain, Gaza, Yordania, Aden dan Hadramaut.

Sejarah perdagangan Rasul yang luar biasa sehingga mampu menguasai geografis, pasar, pemasok dan pihak lainnya. Kepribadian beliau sangat rendah hati, selalu tersenyum dan jujur. Kejujuran itulah yang dibangun Rasulullah dalam sifat beliau *Siddiq* dan *Amanah*. *Siddiq* berkata jujur dan *Amanah* merupakan kemampuan memegang kepercayaan orang lain, itulah yang membangun integritas beliau.

2. Kompetensi

Sifat Rasulullah yang kita kenal berikutnya adalah *Fathonah* dan *Tabligh*. *Fathonah* bermakna cerdas, penuh keahlian, profesional, sementara *Tabligh* adalah kemampuan dalam menyampaikan apa yang menjadi visi misi kepada tim dalam berdagang, kedua hal ini yang membangun kompetensi Rasulullah dalam menjalankan bisnis.

3. Kebijakan (Wisdom)

Kebijakan (*wisdom*) dari Rasulullah tumbuh setelah periode kenabian. Allah Ta'ala berfirman; "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (Q.S Al Jumua : 10). Rasul mempraktekkan bahwa berdagang yang baik tanpa meninggalkan shalat dan bertebaran di muka bumi hingga sampai ke Gaza, Yordania dan Bahrain.

Firman Allah berikutnya adalah "*kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang*" (Q.S al-Muthaffifin: 1). Rasul mencontohkan dalam berdagang tidak mengurangi timbangan dan membayar utang dagang sebelum waktunya.

Jadi kombinasi antara integritas, kompetensi dan selanjutnya Rasulullah memberikan kebijakan (*wisdom*) dan hukum yang menjadi pedoman untuk umatnya. Semoga dengan pedoman Rasulullah ini dalam berbisnis menjadikan kita menjadi umat Nabi yang kaya akan keberlimpahan dan mampu mencari nafkah yang *halalan thoyibah*.

Aamiin yaa Rabbal'alamin.





Nikmati Beragam Produk Unggulan UMKM Binaan YBM PLN Melalui E-commerce



Scan untuk Produk
Rangsot



Scan untuk Produk
Selera Katong





Keluarga Besar YBM PLN mengucapkan
Selamat Hari Listrik Nasional ke-79

